

 Rumah Sakit Unhas	<b>KODE HITAM (ANCAMAN BOM)</b>		
	No. Dokumen 3602/UN4.24.0/OT.01.0 0/2023	No. Revisi 02	Halaman 1/2
<b>PROSEDUR OPERATIONAL STANDAR</b>	Tanggal Terbit (24 Maret 2023)	Ditetapkan Direktur Utama, <i>Dr.</i>  dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M(K) / NIP. 197002122008011013	
Pengertian	Istilah “Kode Hitam” adalah kode yang mengumumkan adanya ancaman orang yang membahayakan atau petugas rumah sakit yang menerima informasi dari seseorang (langsung maupun melalui telepon/ tulisan) berupa ancaman akan terjadi ledakan bom.		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan struktur dan arah pengendalian ancaman bom agar petugas terkait dan karyawan Rumah Sakit unhas mampu dengan segera dan cepat melakukan suatu tindakan secara benar dalam menangani ancaman bom.</li> <li>2. Menindak lanjuti ancaman tersebut dengan segera untuk penanganan lebih lanjut.</li> <li>3. Melindungi sekaligus menjamin keselamatan setiap karyawan, pasien dan pengunjung yang berada dalam lingkungan rumah sakit.</li> </ol>		
Kebijakan	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor 4/UN4.24.0/2023 Tentang Pemberlakuan Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana ( <i>Hospital Disaster Plan</i> ) Rumah Sakit Unhas		
Prosedur	<b>A. Ancaman BOM melalui telepon :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karyawan yang menerima telepon berisi ancaman bom, harus tetap tenang, wajar dan jangan panik</li> <li>2. Karyawan yang menerima telepon mengingat pesan penelepon dan memperhatikan suara lingkungan di sekitar penelepon</li> <li>3. Karyawan yang menerima informasi sambil terus bicara, menarik perhatian orang kedua dan minta teman untuk menghubungi Security</li> <li>4. Setelah pembicaraan selesai, jangan tutup line telepon tersebut (yang menerima ancaman bom, telepon jangan diletakkan kembali keposisinya, tetap biarkan terbuka sampai tim pengamanan datang).</li> <li>5. Koordinator Sekurity menghubungi Koordinator Bencana dan pihak kepolisian.</li> <li>6. Security menelusuri area bom yang disebutkan penelepon, jangan sentuh jika di temukan barang yang mencurigakan.</li> <li>7. Security segera mengosongkan semua orang di sekitar area tersebut.</li> </ol>		



Rumah Sakit Unhas

**KODE HITAM  
(ANCAMAN BOM)**

No. Dokumen  
3602/UN4.24.0/OT.01.00/20  
23

No. Revisi  
02

Halaman  
2/2

Prosedur

8. Jika dianggap perlu, aktifkan kode hitam dengan cara :
  - Menghubungi *Costumer Care* (nomor ekstensi 6100)
  - Pastikan telepon diangkat oleh *Costumer Care*
  - Lalu sebutkan :
    - Kode hitam sebanyak 3 kali,
    - Lantai dan unit yang terkena
  - Lakukan langkah diatas sebanyak 3 kali
9. *Costumer Care* mengumumkan kode hitam melalui pagging system dengan menyebutkan dibawah ini, dan mengulanginya sebanyak 3 kali:
  - Kode Hitam sebanyak 3 kali,
  - Lantai dan unit
10. Apabila sudah ada tim gegana kepolisian melakukan penyisiran ke lokasi dan mengamankan benda yang di curigai sebagai Bom. Bila tidak ditemukan, dinyatakan aman.
11. Rumah Sakit Unhas dinyatakan aman dan *Costumer Care* mengumumkan “kode hitam selesai” (3x)

**B. Jika ditemukan paket mencurigakan yang mungkin merupakan bom:**

1. Karyawan yang menemukan paket mencurigakan dilarang memegang benda yang dicurigai, dan mengamankan area sekitar.
2. Segera hubungi security
3. Sekurity mengaktifkan kode hitam dengan cara seperti diatas
4. Koordinator Security menindak lanjuti temuan tersebut dengan melakukan pengamanan area dan benda tersebut, bila perlu mengosongkan orang disekitar area.
5. Bila benda tersebut mencurigakan “Bom” maka prosedur selanjutnya sama seperti prosedur (di atas) dan seterusnya.

Unit Terkait

Seluruh Unit di RS. Unhas

Dokumen Terkait

1. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana (*Hospital Disaster Plan*)
2. Buku mutasi *Security*

Petugas Terkait

1. Sekurity
2. Tim Penanggulangan Bencana
3. Seluruh petugas